

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif hakikatnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya.²⁰ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi akan lebih ideal dan relevan bila menggunakan metode yang mampu menjelaskan aspek-aspek dari fenomena tersebut lebih mendalam.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan interview mendalam. Observasi partisipatif merupakan salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau fenomena yang diamati. Seperti yang dijelaskan Profesor Dr. Sugiyono, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melebur bersama subjek penelitian, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.²¹ Sedangkan wawancara mendalam atau *in depth interview* adalah metode yang

²⁰ Mudjia Rahardjo, "Metodologi Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora," 1st ed. (Yogyakarta: Republik Media, 2020), h.31

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, h. 64

memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan jangkauan data lebih dalam. Wawancara mendalam dilihat oleh peneliti sebagai sebuah kolaborasi antara pewawancara dan partisipan, dimana apa yang ingin didiskusikan oleh partisipan sama pentingnya dengan apa yang ingin didiskusikan oleh pewawancara. Para peneliti yang memilih wawancara mendalam tertarik terhadap arah yang ingin ditentukan oleh responden dalam wawancara.²²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengikut atau penghayat Kepercayaan yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Kediri. Ada dua komunitas yang menjadi fokus penggalan data, yaitu paguyuban Aliran Kebatinan Perjalanan Kabupaten Kediri dan paguyuban Sangkan Paraning Dumadi Sri Jayabaya kabupaten Kediri. Paguyuban pertama berlokasi di Sumber podang Kecamatan Semen, sedangkan yang terakhir berlokasi di Klanderan Kecamatan Plosoklaten. Dua paguyuban di atas merupakan hasil diskusi dengan sekretaris Majelis Luhur Kepercayaan (sebuah organisasi payung bagi penghayat kepercayaan) Kediri. Juga merupakan arahan dari Ketua Aliran Kebatinan Perjalanan Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu keharusan, karena dalam metode penelitian kualitatif peneliti adalah instrument itu sendiri. Selain menjadi instrument, kehadiran peneliti juga diperlukan untuk mengumpulkan data, memahami lapisan-lapisan fakta yang ada pada subjek penelitian.

D. Sumber Data

²² Richard West dan Lynn H. Turner, Pengantar Teori Komunikasi; Analisis Dan Aplikasi, salemba humanika, Jakarta, 2009, hal. 83

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana. Data peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan berupa data asli dari responden atau orang yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber data yang menggambarkan kesejahteraan psikologis pada penghayat kepercayaan di kabupaten Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bacaan atau hasil dari pengumpulan data oleh orang lain dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan orang yang mencari data tersebut. Data sekunder ini bisa saja didapat dari jurnal ataupun buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi partisipatif

Observasi adalah tehnik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi partisipan, dimana peneliti ikut andil sebagai bagian dari fenomena yang diteliti.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam atau *in depth interview* merupakan model wawancara secara mendalam terhadap subjek atau orang yang diteliti. Sesuai dengan pendekatan partisipatif, wawancara ini dilakukan juga dengan pendekatan yang mendalam terhadap informan. Dalam prakteknya diperlukan waktu yang relatif lama karena proses wawancara dilakukan berulang-ulang dengan menyesuaikan kondisi informan dan dengan kehati-hatian yang ekstra dikarenakan permasalahan yang akan diungkap bersifat sensitif. Oleh karenanya, peneliti menggunakan model wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi-informasi seputar kesejahteraan psikologis pada Penghayat Kepercayaan di Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penumpulan data dengan mengabadikan momen dari fenomena yang diamati. Meski tidak semua objek kajian penelitian kualitatif berupa gambaran kejadian, bisa berupa dokumentasi data tertulis, namun dalam penelitian ini, peneliti lebih banyak mendokumentasikan gambaran terkait fenomena yang diteliti. Karena potret-potret yang didapat dari beberapa moment tidak mendapatkan izin untuk *diekspose*.

F. Analisis Data

Proses pengelolaan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif fenomenologis. Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting untuk akan dipelajari dan direfleksikan serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain.²³ Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Adapun teknik yang dipakai dalam menganalisis data meliputi empat langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini sekaligus dapat mencegah simplifikasi dalam penelitian. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

Triangulasi dilakukan pada jawaban-jawaban informan terkait pertanyaan seputar dunia kehidupan Penghayat Kepercayaan, khususnya yang masih

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 222

bersangkutan dengan religiusitas dan hubungannya dengan kesejahteraan psikologis. Sejarah penghayat kepercayaan, diskriminasi, bahkan pandangan dunia orang Jawa seperti konsep Sangkan Paraning Dumadi. Tidak hanya antar subjek atau informan, triangulasi juga dilakukan dengan penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu; triangulasi sumber data dan triangulasi analisis data. Triangulasi data digunakan untuk mengecek sumber data dan data yang didapatkan dalam proses pengumpulan data, sedangkan triangulasi analisis data digunakan untuk mengecek proses dan hasil analisis terhadap data yang telah didapat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Persiapan

- a. Penentuan tema keilmuan untuk dijadikan patokan dalam mencari fenomena.
- b. Melakukan kajian pustaka dengan memetakan berbagai hasil penelitian terdahulu seputar tema.
- c. Menentukan *locus* atau ruang kosong kajian seputar tema.
- d. Menentukan *angle* atau focus penelitian berbdasarkan *locus* yang telah ditemukan.
- e. Mendiskusikan dan mengkonsultasikan fokus penelitian tersebut kepada dosen.
- f. Penentuan judul dan metode penelitian

- g. Mengkonsultasikan Judul kepada dosen dan pihak Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 - h. Menyusun proposal penelitian
 - i. Melakukan observasi awal
 - j. Penentuan Outline atau aspek-aspek yang ingin dicari dalam penelitian
 - k. Mempersiapkan kebutuhan dan strategi pelaksanaan penelitian
2. Pelaksanaan
- a. Melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian
 - b. Melakukan observasi terkait fenomena yang diteliti
 - c. Mewawancarai korban dari fenomena yang diteliti
 - d. Mendokumentasikan fenomena yang diteliti
 - e. Mengumpulkan data
 - f. Memilah data yang dibutuhkan dan tidak
 - g. Menganalisis data yang didapat
3. Penyelesaian
- a. Menyusun kerangka laporan penelitian
 - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan sistematika penulisan sesuai yang disebutkan di bab 1
 - c. Mengkonsultasikan laporan tersebut dengan dosen pembimbing
 - d. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di depan dosen penguji
 - e. Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang